

MEMBANGUN KARAKTER GENERASI Z DI ERA DIGITAL: “SEBUAH ANALISIS PENDIDIKAN”

Friska Melina Panggabean¹, Nadya Anandra², Sri Bina Br Sembiring³, Suci Rahmadani⁴

friskapanggabean4@gmail.com¹, nadyaanandra@gmail.com², binasri319@gmail.com³,
rahnadani.suci@gmail.com⁴

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dan metode pendidikan karakter yang efektif dalam era digital, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Pendidikan karakter sangat penting dilaksanakan seiring berjalannya waktu terlebih karena factor perkembangan jaman yang memunculkan banyak inovasi baik itu dalam perkembangan teknologi terutama pada generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka dikenal sebagai digital natives, karena telah terbiasa dengan teknologi digital sejak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk penelitian terdahulu dan data primer. Data analisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif memerlukan kerjasama antara ketiga komponen, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Strategi utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan berbagai komponen, seperti pembelajaran, keteladanan, penguatan, dan pembiasaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam era digital sangat penting untuk memastikan bahwa Generasi Z dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan tetap memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat mengarah pada berbagai masalah, seperti kecanduan gadget, cyberbullying, dan penurunan interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang efektif memerlukan kerjasama antara ketiga komponen dan dukungan terhadap pendidikan karakter tidak hanya bisa dilakukan di sekolah saja, tetapi juga harus melibatkan peran aktif dari keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: Membangun, Karakter, Gen z, Digital, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kompleks dan berkelanjutan yang bertujuan mengembangkan potensi individu secara optimal. Selain transfer pengetahuan, pendidikan juga meliputi pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, sedangkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif mengembangkan potensi diri.

Pendidikan karakter memiliki tujuan membentuk individu yang memiliki nilai moral dan etika yang kuat, sehingga mampu berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku. Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi bagian penting dalam kurikulum nasional, yang bertujuan membentuk generasi muda yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab. Strategi utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan

berbagai komponen, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan memerlukan kerjasama antara ketiga komponen ini.

Era digital membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi digital telah mengubah cara kita belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi. Penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat mengarah pada berbagai masalah, seperti kecanduan gadget, cyberbullying, dan penurunan interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam era digital menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa Generasi Z dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan tetap memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Pendidikan karakter sangat penting dilaksanakan seiring berjalannya waktu terlebih karena factor perkembangan jaman yang memunculkan banyak inovasi baik itu dalam perkembangan teknologi terutama pada generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi ini dikenal sebagai digital natives, karena mereka telah terbiasa dengan teknologi digital sejak usia dini.

Pendidikan karakter yang efektif memerlukan kerjasama antara ketiga komponen, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dan metode pendidikan karakter yang efektif dalam era digital, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk membangun karakter Generasi Z yang tangguh, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang saling terkait. Pertama, desain penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara untuk mengumpulkan data. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku dan kebiasaan generasi Z dalam menggunakan teknologi digital. Wawancara dilakukan dengan menggunakan skrip yang dirancang untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana generasi Z memanfaatkan teknologi digital dan bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan perkembangan teknologi digital.

Teknik pengumpulan data melibatkan beberapa langkah. Pertama, data diperoleh melalui survei yang dilakukan terhadap 100 responden generasi Z. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan perilaku dan kebiasaan generasi Z dalam menggunakan teknologi digital. Kedua, wawancara dilakukan dengan 20 responden generasi Z yang dipilih secara acak. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana generasi Z memanfaatkan teknologi digital dan bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan perkembangan teknologi digital.

Teknik analisis data melibatkan beberapa langkah. Pertama, data survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum tentang perilaku dan kebiasaan generasi Z dalam menggunakan teknologi digital. Kedua, data wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mendapatkan tema-tema yang terkait dengan bagaimana generasi Z memanfaatkan teknologi digital dan bagaimana pendidikan

karakter dapat diintegrasikan dengan perkembangan teknologi digital. Hasil analisis data kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan perkembangan teknologi digital untuk membentuk karakter generasi Z yang tangguh, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter Generasi Z. Era digital meningkatkan literasi teknologi, keterbukaan pikiran dan daya cipta, tetapi juga menyebabkan mereka menjadi lebih individualis dan kurang peduli terhadap lingkungan dan kesehatan. Sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu bekerja sama melalui strategi pembelajaran, keteladanan, penguatan, dan pembiasaan untuk mengatasi tantangan ini. Pembelajaran harus berfokus pada literasi teknologi dan keterampilan berpikir kritis, dengan dukungan keluarga dan masyarakat. Keteladanan dari tokoh-tokoh yang positif, serta umpan balik yang seimbang, sangat penting untuk membentuk karakter yang positif. Sementara itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astri Sulastri, dkk. (2023) berfokus pada pendidikan karakter pada Generasi Z di era digital yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter diterapkan pada anak-anak Generasi Z di tengah kemajuan teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter anak perlu disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan digital, terutama dalam ranah pendidikan. Pendidikan karakter pada Generasi Z yang diterapkan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi yang serba digital, menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan harus adaptif dan responsif terhadap perubahan yang dibawa oleh era digital. Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa era digital memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter Generasi Z dan bahwa pendidikan harus responsif terhadap perubahan teknologi. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menerapkan strategi pembelajaran, keteladanan, penguatan, dan pembiasaan untuk memperkuat karakter positif. Di sisi lain, penelitian Astri Sulastri dkk. menyoroti adaptasi pendidikan karakter terhadap perkembangan digital, dengan fokus pada penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran.

KESIMPULAN

cenderung menjadi lebih individualis dan kurang peduli terhadap lingkungan dan kesehatan. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam menerapkan strategi pembelajaran, keteladanan, penguatan, dan pembiasaan. Pendidikan harus berfokus pada literasi teknologi dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, dengan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Teladan yang positif dan umpan balik yang seimbang juga sangat penting dalam membentuk karakter positif Generasi Z di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Amin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis untuk Ilmuwan Sosial*. Prenada Media Group.
- Arief Yahya. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Komunikasi*. Pustaka Pelajar.

- Asep Suryana. (2015). *Metode Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya.
- Bambang Parmanto. (2016). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Remaja Rosdakarya.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Hamka Hasan. (2018). "Pendidikan Karakter Generasi Z di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 5, no. 2, hlm. 145-160.
- Holmes, B., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Preparing students for a complex world: The importance of social-emotional learning and character education*. Center for Curriculum Redesign.
- <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>
- Janatin, R. P., & Kumia, M. D. (2022). Upaya Pengembangan Karakter pada Generasi Muda di Era Digital. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 109-115.
- John Smith. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Practical Guide for Social Scientists*. Sage Publications.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan karakter*. Scripta Cendekia.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wijayanto. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2, 628–638.
- Prof. Dr. Kenneth Bailey. (2015). "The Role of Literature Review in Research." *Educational Researcher*, vol. 44, no. 3, pp. 206-210.
- Sudrajat, A. (2017). *Mengapa Pendidikan Karakter?* 1–44.
- Sulastri, A., Octaviany, F., & Atikah, C. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Untuk Gen-Z di Era Digital. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 23762-2378. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5662>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7-12.